

Kolaborasi Mahasiswa KKN-T dan Masyarakat dalam Pengembangan Produk *Ecoprint* untuk Ekonomi Kreatif Rumah Tangga

^{a*} Indri Dwi Takari, ^b Nora Yuniar Setyaputri, ^c Arsyia Purnaningtyas, ^d Iukluil Maknun, ^e Viska berliyanti, ^f Nabilla Oktaviani, ^g Ridlo Amirus Syakirin, ^h Riris Eka Putri Wahyudi Ningsih, ⁱ Silvia Novita Sari, ^j Widya Nur Aini, ^k Ahmad Nur Ni'amil Maulana, ^l Alfin Nur Fadli, ^m Dimas Fajar Andrianto, ⁿ Gumelar Bagus Leksono

^{a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n} Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak—Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengarahkan *ecoprint* sebagai praktik ramah lingkungan sekaligus sebagai sarana pengembangan ekonomi kreatif skala rumah tangga melalui peran fasilitatif mahasiswa KKN-T. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Ngronggo dengan sasaran masyarakat yang mengikuti aktivitas *ecoprint* berbasis pemanfaatan daun dan bunga di lingkungan sekitar. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan refleksi. Mahasiswa KKN-T terlibat dalam proses pelaksanaan *ecoprint* dan penguatan pemahaman masyarakat mengenai nilai guna hasil *ecoprint* dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memahami *ecoprint* tidak hanya sebagai aktivitas kreatif dan ramah lingkungan, tetapi juga sebagai aktivitas yang memiliki nilai guna dan potensi pengembangan kreatif dalam skala rumah tangga.

Kata Kunci—*ecoprint*, pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif rumah tangga.

Abstract—This community service activity aims to position *ecoprinting* as an environmentally friendly practice as well as a medium for developing a household-scale creative economy through the facilitative role of KKN-T students. The activity was conducted in Ngronggo Village and involved community members participating in *ecoprint* activities utilizing locally available leaves and flowers. A qualitative descriptive approach was employed through preparation, implementation, and evaluation-reflection stages. KKN-T students were involved in the *ecoprint* process and in strengthening community understanding of the functional value of *ecoprint* products in daily life. The results indicate that the community perceives *ecoprint* not only as a creative and eco-friendly activity, but also as an activity with practical value and potential for creative development at the household level, without making claims of full commercialization. Keywords—*ecoprint*, community empowerment, household creative economy.

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Corresponding Author:

Indri Dwi Takari,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Nusantara PGRI Kediri,
Email: indrardwitakari41@gmail.com



I. PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya praktik ramah lingkungan mendorong pemanfaatan sumber daya alam sekitar secara lebih bijak dan berkelanjutan (Susanti dkk., 2023). Salah satu praktik yang berkembang adalah *ecoprint* (Fadhli dkk., 2023), yaitu teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan bagian tanaman seperti daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai sumber warna dan motif alami. Pemanfaatan daun dan bunga dalam *ecoprint* tidak bertujuan mengolah limbah (Alfiyani dkk., 2024), melainkan mengoptimalkan potensi alam yang mudah dijumpai tanpa merusak lingkungan serta mengurangi ketergantungan pada bahan kimia sintetis (Wijaya dkk., 2024). Namun, dalam praktiknya kegiatan *ecoprint* di masyarakat sering kali berhenti sebagai aktivitas kreatif sesaat tanpa pemanfaatan lanjutan (Chusniati dkk., 2023). Oleh karena itu, *ecoprint* perlu diarahkan tidak hanya sebagai praktik ramah lingkungan, tetapi juga sebagai aktivitas yang memiliki nilai guna berkelanjutan bagi masyarakat.

Selain sebagai praktik ramah lingkungan, *ecoprint* memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai bagian dari aktivitas ekonomi kreatif skala rumah tangga (Indriawan dkk., 2025) karena menghasilkan produk tekstil bermotif alami yang memiliki nilai estetika dan nilai guna. Produk *ecoprint* dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari (Prodyanatasari dkk., 2025), seperti kain, tas, atau aksesoris sederhana, sehingga membuka peluang pemanfaatan kreatif tanpa harus melalui proses produksi berskala besar. Namun, potensi tersebut sering kali belum disadari oleh masyarakat karena *ecoprint* masih dipandang sebatas kegiatan seni atau pelatihan kreatif semata. *Ecoprint* dapat diposisikan sebagai pintu masuk awal dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap peluang pengembangan ekonomi kreatif skala rumah tangga (Rassa dkk., 2023).

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang menjembatani pengetahuan lingkungan dan kreativitas masyarakat melalui kegiatan *ecoprint* (Chasana dkk., 2024). Mahasiswa tidak bertindak sebagai pelaku usaha, melainkan mengarahkan proses pembelajaran, diskusi nilai guna, serta refleksi pemanfaatan hasil *ecoprint* dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan yang dilakukan menekankan pada pembentukan kesadaran masyarakat terhadap potensi kreatif *ecoprint* (Hawari dkk., 2025) sebagai produk bernilai guna skala rumah tangga. Dengan peran tersebut, mahasiswa KKNT menjadi penggerak awal dalam mendorong perubahan cara pandang masyarakat terhadap *ecoprint* sebagai bagian dari proses pemberdayaan (Purnomo., 2024).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kelurahan Ngronggo yang memiliki potensi lingkungan dan sumber daya alam sekitar yang mendukung pemanfaatan bahan alami seperti daun dan bunga untuk *ecoprint*. Selain itu, masyarakat Kelurahan Ngronggo memiliki ketertarikan terhadap aktivitas kreatif yang dapat dilakukan dalam skala rumah tangga, namun masih memerlukan pendampingan dalam mengembangkan nilai guna dari kegiatan tersebut. Kondisi ini menjadikan *ecoprint* relevan untuk diterapkan sebagai media edukasi sekaligus pemberdayaan berbasis potensi lokal (Wahyuni dkk., 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan *ecoprint* di Kelurahan Ngronggo menjadi langkah strategis dalam mengaitkan praktik ramah lingkungan dengan pengembangan kreativitas masyarakat.

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengarahkan *ecoprint* sebagai media pembelajaran ramah lingkungan sekaligus pintu masuk pengembangan ekonomi kreatif skala rumah tangga melalui pendampingan dari mahasiswa KKNT. Kegiatan ini difokuskan pada pembentukan kesadaran masyarakat terhadap nilai guna dan potensi kreatif *ecoprint* tanpa mengarah pada klaim komersialisasi penuh. Dengan

pendekatan tersebut, pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi awal dalam proses pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal. Dengan demikian, *ecoprint* diposisikan sebagai sarana strategis untuk mengintegrasikan edukasi lingkungan dan pemberdayaan kreatif masyarakat secara berkelanjutan.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan proses pendampingan *ecoprint* serta perubahan cara pandang masyarakat terhadap pemanfaatan *ecoprint* sebagai aktivitas bernilai guna. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Ngronggo dengan sasaran masyarakat yang terlibat dalam kegiatan *ecoprint* dalam penguatan ekonomi keluarga. Mahasiswa KKN berperan dalam kegiatan, dengan memanfaatkan daun dan bunga yang tersedia di lingkungan sekitar sebagai bahan utama *ecoprint*. Pendekatan ini dipilih untuk menyesuaikan kegiatan pengabdian dengan kondisi masyarakat dan potensi lokal yang ada.

Pelaksanaan kegiatan meliputi koordinasi dengan pihak terkait dan penyiapan alat serta bahan *ecoprint*. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui praktik *ecoprint* berbasis pengalaman langsung yang disertai diskusi mengenai nilai guna dan potensi pemanfaatan hasil *ecoprint* dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan dokumentasi kegiatan, yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk menilai pemahaman dan respon masyarakat terhadap *ecoprint* sebagai ekonomi kreatif skala rumah tangga. Dengan metode ini, kegiatan pengabdian diarahkan pada pembentukan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan *Ecoprint*

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Ngronggo dengan sasaran masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap aktivitas kreatif skala rumah tangga. Kelurahan Ngronggo memiliki potensi lingkungan berupa keberadaan daun dan bunga yang mudah dijumpai di sekitar permukiman warga, sehingga relevan untuk dimanfaatkan sebagai bahan alami dalam kegiatan *ecoprint*. Kondisi tersebut mendukung pelaksanaan *ecoprint* sebagai aktivitas ramah lingkungan berbasis potensi lokal.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan konsep *ecoprint* dan pemanfaatan daun serta bunga sebagai sumber warna dan motif alami pada kain. Materi disampaikan secara sederhana agar mudah dipahami oleh peserta kegiatan. Kegiatan *ecoprint* tidak hanya menekankan pada proses teknis pembuatan, tetapi juga pada pemahaman pemanfaatan bahan alami secara bijak dan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan agar masyarakat mampu mengenali potensi lingkungan sekitar dan menggunakannya secara kreatif dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Peran Mahasiswa KKN Tematik dalam Kegiatan Ecoprint

Mahasiswa KKN Tematik berperan dalam pelaksanaan kegiatan *ecoprint* di Kelurahan Ngronggo. Mahasiswa terlibat dalam menyiapkan alat dan bahan praktik *ecoprint*, serta diskusi mengenai pemanfaatan hasil *ecoprint*. Peran mahasiswa difokuskan pada penciptaan suasana pembelajaran yang partisipatif sehingga masyarakat dapat terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Selain mendampingi praktik, mahasiswa berdiskusi mengenai nilai guna *ecoprint*. Melalui komunikasi, masyarakat diajak untuk memahami bahwa hasil *ecoprint* tidak hanya bernilai estetis, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai produk kreatif sederhana dalam skala rumah tangga. Pendekatan ini membantu masyarakat membangun kesadaran awal terhadap potensi *ecoprint* sebagai ekonomi kreatif berbasis rumah tangga.

Setelah pengabdian ini dilaksanakan, didapatkan perubahan cara pandang masyarakat terhadap kegiatan *ecoprint*. Masyarakat tidak lagi memandang *ecoprint* hanya sebagai aktivitas kreatif sesaat, tetapi mulai memahami *ecoprint* sebagai keterampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil praktik *ecoprint* berupa kain bermotif alami menjadi objek konkret yang memunculkan diskusi mengenai kemungkinan pemanfaatannya sebagai produk rumah tangga sederhana. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* mampu membangun kesadaran awal masyarakat terhadap nilai guna dan potensi pengembangan kreativitas berbasis lingkungan sekitar.

3.3 Pembahasan Kegiatan Ecoprint dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat

Ecoprint merupakan teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bagian tanaman seperti daun dan bunga sebagai sumber warna dan motif alami. Pemanfaatan bahan alami tersebut menjadikan *ecoprint* sebagai praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, karena tidak bergantung pada bahan kimia sintetis serta memanfaatkan potensi alam yang tersedia di lingkungan sekitar. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, *ecoprint* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas seni atau keterampilan kreatif semata, tetapi juga sebagai sarana edukasi lingkungan yang mendorong masyarakat untuk lebih mengenal, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Melalui proses *ecoprint*, masyarakat diperkenalkan pada alternatif kegiatan kreatif yang aplikatif dan dapat dilakukan dalam skala rumah tangga, sehingga berpotensi mendukung penguatan kreativitas masyarakat berbasis potensi lokal tanpa harus melalui proses produksi berskala besar.

Setelah pengabdian ini dilaksanakan, hasil kegiatan *ecoprint* berupa kain bermotif alami dipahami oleh masyarakat sebagai produk yang memiliki nilai guna dan potensi pengembangan kreatif dalam skala rumah tangga. Kain *ecoprint* yang dihasilkan menjadi objek konkret yang mendorong diskusi mengenai kemungkinan pemanfaatannya sebagai produk sederhana, seperti kain hias, taplak, atau perlengkapan rumah tangga lainnya. Proses diskusi dan refleksi yang dilakukan selama kegiatan membantu masyarakat membangun pemahaman bahwa *ecoprint* sebagai pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Dengan demikian, *ecoprint* diposisikan sebagai media yang mengintegrasikan edukasi lingkungan, kreativitas, dan kesadaran nilai guna dalam upaya pemberdayaan masyarakat secara bertahap dan berkelanjutan.

Tabel 1. Uraian Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	Koordinasi dengan pihak kelurahan	Koordinasi dengan pihak Kelurahan Ngronggo dan perwakilan masyarakat terkait perencanaan dan pelaksanaan kegiatan <i>ecoprint</i>
2	Penjelasan <i>ecoprint</i>	Penjelasan mengenai pengertian <i>ecoprint</i> , tahapan pembuatan, serta pemanfaatan bahan alami berupa daun dan bunga
3	Praktik pembuatan <i>ecoprint</i>	Pendampingan praktik pembuatan <i>ecoprint</i> pada media kain dengan memanfaatkan bahan alami dari lingkungan sekitar
4	Hasil kegiatan <i>ecoprint</i>	Kain <i>ecoprint</i> bermotif alami yang dihasilkan oleh masyarakat sebagai luaran kegiatan serta objek refleksi pemanfaatan <i>ecoprint</i>

3.4 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Koordinasi dengan Pihak Kelurahan Ngronggo

Kegiatan ini merupakan tahap awal berupa koordinasi dengan pihak Kelurahan Ngronggo sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan *ecoprint*. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh izin pelaksanaan program serta menyampaikan rencana dan tujuan kegiatan kepada masyarakat yang menjadi sasaran. Tahap ini bertujuan membangun komunikasi dan kerja sama antara mahasiswa KKN-T dengan masyarakat sehingga kegiatan *ecoprint* dapat dilaksanakan secara partisipatif dan sesuai dengan kondisi setempat.



Gambar 2. Penjelasan *Ecoprint*

Kegiatan ini merupakan tahap awal berupa koordinasi dengan pihak Kelurahan Ngronggo sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan *ecoprint*. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh izin pelaksanaan program serta menyampaikan rencana dan tujuan kegiatan kepada masyarakat yang menjadi sasaran. Tahap ini bertujuan membangun komunikasi dan kerja sama antara mahasiswa KKN-T dengan masyarakat sehingga kegiatan *ecoprint* dapat dilaksanakan secara partisipatif dan sesuai dengan kondisi setempat.



Gambar 3. Praktik Pembuatan *Ecoprint*

Praktik pembuatan *ecoprint* merupakan kegiatan inti yang dilakukan oleh masyarakat dengan pendampingan mahasiswa KKN-T. Kegiatan dimulai dari penyusunan motif menggunakan daun dan bunga yang diperoleh dari lingkungan sekitar, dilanjutkan dengan proses penggulungan dan pengukusan kain hingga menghasilkan motif alami. Proses ini memberikan pengalaman langsung kepada masyarakat dalam mengolah bahan alami menjadi produk *ecoprint*.



Gambar 4. Praktik Pembuatan *Ecoprint*

Gambar ini menunjukkan hasil kegiatan *ecoprint* berupa kain bermotif alami yang dihasilkan oleh masyarakat setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Setelah pengabdian ini didapatkan luaran berupa kain *ecoprint* yang menjadi objek konkret dalam kegiatan pembelajaran dan refleksi. Luaran tersebut mencerminkan pemanfaatan bahan alami dari lingkungan sekitar serta menjadi dasar diskusi mengenai kemungkinan pemanfaatan *ecoprint* sebagai produk kreatif sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan *ecoprint* berbasis pemanfaatan daun dan bunga di Kelurahan Ngronggo menunjukkan bahwa *ecoprint* dapat diterima dengan baik sebagai aktivitas ramah lingkungan yang aplikatif dan mudah dilakukan oleh masyarakat. Melalui peran mahasiswa KKNT sebagai fasilitator, *ecoprint* tidak hanya dipahami sebagai kegiatan kreatif, tetapi juga sebagai aktivitas yang memiliki nilai guna dan potensi pengembangan dalam skala rumah tangga, yang disertai dengan diskusi dan refleksi membantu membangun kesadaran masyarakat terhadap *ecoprint* sebagai pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui integrasi edukasi lingkungan dan penguatan kreativitas secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanti, P. H., Febianti, F., Rahmawati, R., & Nirmalasari, N. L. P. I. (2023). DESTINASI PARIWISATA RAMAH LINGKUNGAN: PRAKTIK BERKELANJUTAN YANG MENGUBAH INDUSTRI. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), 663-676. <https://doi.org/10.47492/jih.v12i2.3059>
- Fadhli, K., Qomariyah, S. N., Yuliana, A. I., Rahmatika, A. N., Ningrum, R. C., Ardiyanti, R., & Akbar, A. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Totebag dengan Teknik Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–110. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v4i2.3292>
- Alfiyani, L., Mukhlisin, L. ., Rahman, N. E. ., Yulianto, A., Setiyadi, N. A. ., Sarjito, S., Khuzaimah, I. S. ., Jerry, J., Sumini, S., Afifah, R. N. ., Arifin, A., & Kewa, K. K. . (2024). Pelatihan Ecoprint Berbasis Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengelolaan Limbah Organik. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(6), 303–308. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1796>
- Wijaya, A. R., Nurmala, D., Hutapea, M. C. L., Sudirman, K., & Arifin, M. B. (2025). Peranan Budaya dalam Mengurangi Dampak Penggunaan Pestisida Berlebihan Terhadap Kualitas Sumberdaya Alam Pada Wilayah Perairan. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v2i1.433>
- Chusniati, A., Zuhry, M. F., Silvia, K., Azqiya, D. M., Ahmad, R. H., & Widyaningsih, R. (2023). Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Ketrampilan Seni Melalui Pelatihan Ecoprint Kepada Masyarakat di Desa Karangdadap. *Kampelmas*, 2(2), 475–486. Retrieved from <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/929>
- Indriawan, MY, Ramadhan, GF, Amanda, LW, Igtiberian, RG, & Ananda, R. (2025). Mengembangkan Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan melalui Pelatihan Tas Belanja Ecoprint untuk UMKM di Desa Baros. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 7 (3), 33–41. <https://doi.org/10.70825/jptb.v7i3.2354>
- Rassa, H. F., Cahyaningrum, A. A., Wirasanti, P., Aisy, H. R., Apriliyani, S., Agustina, L., Hasna, A., Yanuarita, E. P., & Erlina, F. (2023). Ecoprint Untuk Masa Depan “Menghidupkan Kembali Ekonomi Lokal di Desa Sokawera Kidul”. *Kampelmas*, 2(2), 739–750. Retrieved from <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/959>
- Itsna Shafia Chasana, Hanifia Risky Safitra, Rizqina Kautsarani Amira Putri, & Ratna Muthia. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat : Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 28–40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>

- Hawari, M. F., Alghifari, M. K., Afriyansah, M. F., Siam, R. N., Vadilla, N., Rafly, M., ... Fajrina S, R. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Peluang Bisnis Berkelanjutan. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 110–115. <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v2i2.336>
- Purnomo, A. . (2024). PEMANFAATAN PRODUK ECOPRINT BERBASIS DAUN DAN BUNGA DI DESA KELAWI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54–61. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>
- Wahyuni, A. T., Ghoza, B. A., Dwi A, M. H., Wulandari, N. R. T., Wahyuni, A. T., Nizam, M. Z. S., & Wulandari, R. (2024). Pengembangan Produk Eco print untuk Diversifikasi Kerajinan Tangan pada UMKM Duta Craft Mojoroto, Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 554–559. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i3.1647>